Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

# RINGKASAN

MUHAMAD DERIN SUBAKTI. Pemanfaatan Limbah Bulu Domba Lokal menjadi Isian Boneka Gantungan Kunci pada CV Mitra Tani Farm Kabupaten Bogor. *Utilization of Local Fleece Waste into Stuffed Key Chains at CV Mitra Tani Farm Bogor Regency.* Dibimbing oleh AYUTYAS SAYEKTI.

Peternakan merupakan salah satu kegiatan usaha yang berpotensi besar untuk dikembangkan di Indonesia. Salah satu kegiatan usaha peternakan yang berpotensi besar untuk dikembangkan di Indonesia adalah peternakan domba. Perusahaan yang telah melakukan usaha ternak domba adalah peternakan CV Mitra Tani Farm yang berada di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Hasil utama peternakan CV Mitra Tani Farm yaitu daging dan untuk hasil ikutannya yang telah dimanfaatkan adalah kulit domba. Terdapat hasil ikutan lainnya yang juga memiliki nilai ekonomis namun belum dimanfaatkan oleh peternak CV Mitra Tani Farm. Hasil ikutan tersebut berupa limbah bulu domba lokal.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis CV Mitra Tani Farm dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis pemanfaatan limbah bulu domba lokal menjadi isian boneka gantungan kunci berdasarkan aspek non finansial dan finansial di CV Mitra Tani Farm. Jenis data yang digunakan didalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu jenis data primer dan sekunder. Metode kajian pengembangan bisnis ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis non finansial diuraikan melalui penjabaran pada elemen *business model canvas* yang dievaluasi dengan menggunakan analisis SWOT dan matriks SWOT untuk menentukan strategi/ide pengembangan bisnis yang cocok untuk perusahaan. Analisis finansial dikaji kelayakannya dengan menggunakan analisis *cashflow* beserta keriteria kelayakan seperti NPV, *gross B/C*, *net B/C*, IRR, *payback period* dan juga *switching value.*

Hasil dari analisis SWOT menunjukan kelemahan dan peluang. Salah satu kelemahan yang dimiliki CV Mitra Tani Farm yaitu perusahaan belum mampu mengolah hasil ikutan berupa limbah bulu domba lokal sedangkan untuk peluang yang dimiliki salah satunya terbuka kerjasama dengan *partner* bisnis lain. Hasil dari analisis SWOT dibuat matriks SWOT didapatkan strategi W-O yaitu pemanfaatan limbah bulu domba lokal menjadi isian boneka gantungan kunci. Strategi atau ide pengembangan bisnis tersebut dilakukan analisis, salah satunya menggunakan analisis finansial, dimana dari hasil analisis finansial tersebut dapat dikatakan layak, berdasarkan beberapa kriteria kelayakan investasi diantaranya NPV lebih dari nol yaitu sebesar Rp236.759.774,43, IRR lebih dari *discount rate* sebesar 47%, *gross* B/C lebih dari satu sebesar 1,25, *net* B/C lebih dari satu sebesar 3,32 dan *payback period* kurang dari umur bisnis yaitu 3 tahun 3 bulan dengan umur bisnis 10 tahun. Berdasarkan tahapan pengembangan bisnis pemanfaatan limbah bulu domba lokal menjadi isian boneka gantungan kunci dari total 9 kegiatan, membutuhkan waktu selama 71 hari dan untuk kegiatan yang dapat ditunda pengerjaanya yaitu perizinan usaha sedangkan untuk kegiatan lainnya tidak dapat ditunda, jika ditunda maka waktu pengerjaan *project* tersebut dapat terhambat.

Kata kunci : Bulu domba lokal, gantungan kunci, isian boneka, pemanfaatan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University